

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun kualitatif. Konsep inilah yang disebut variabel (Azwar, 2007 hal. 59). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2011) yang merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu :

1. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Azwar, 2007 hal. 62).
2. Variabel bebas atau *independent variable* (X) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa

variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur (Azwar, 2007 hal. 62).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) : loyalitas karyawan
2. Variabel bebas atau *independent variable* (X) : kepercayaan organisasi

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007 hal. 74). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Loyalitas karyawan

Loyalitas karyawan adalah kesediaan karyawan untuk menjalankan tugas perusahaan secara penuh kesadaran dan tanggung jawab sehingga tujuan perusahaan berhasil maksimal. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini loyalitas dapat diukur melalui indikator loyalitas yakni; ketaatan atau kepatuhan, tanggung jawab, pengabdian, dan kejujuran.

## 2. Kepercayaan Organisasi

Kepercayaan organisasi adalah suatu bentuk pengharapan positif yang memberikan manfaat bagi perusahaan dan karyawannya sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Adapun dalam pelaksanaan penelitian kepercayaan dapat diukur melalui aspek-aspek kepercayaan organisasi yang meliputi, keterbukaan, berbagi, penerimaan, dukungan, dan tujuan kerjasama.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Menurut Azwar (2007 hal. 77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006 hal. 130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BCA Malang Raya yang berjumlah 689 karyawan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 2007 hal. 79). Hal ini juga dinyatakan oleh Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun pedoman yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, adalah apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka

jumlah sampel yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006 hal. 134)

Dalam penelitian ini, karena populasinya cukup besar yaitu berjumlah 689 subjek, maka penelitian ini merupakan penelitian sampel. Dengan berbagai pertimbangan, salah satunya yakni karena sampel yang diambil ditentukan oleh perusahaan serta mengingat banyaknya beban tugas yang harus di kerjakan oleh karyawan perusahaan, maka peneliti mengambil sampel 10% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 689. Maka sampel yang digunakan berjumlah 70 subjek.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *random sampling*. yaitu semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih secara *random* atau acak sebagai bagian dari sampel dalam penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan skala sebagai instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diukur yaitu: loyalitas karyawan dan kepercayaan organisasi. Adapun skala yang digunakan antara lain :

##### **1. Skala Loyalitas Karyawan**

Untuk melihat tingkat loyalitas karyawan, penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan indikator loyalitas menurut Gouzali (2000) yaitu ketaatan atau kepatuhan, tanggung jawab, pengabdian,

kejujuran. Skala loyalitas karyawan memiliki 28 aitem. Pilihan respon berupa empat poin skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada aitem, respon SS diberi skor 4, S =3, TS = 2, dan STS = 1. Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengindikasikan semakin tinggi tingkat loyalitas yang dimiliki subyek. Tabel satu merupakan sebaran aitem skala loyalitas karyawan berdasarkan indikator-indikatornya.

Tabel 1. Sebaran aitem pada skala loyalitas karyawan

<b>No.</b>	<b>Faktor-faktor</b>	<b>No. Aitem</b>	<b>Jumlah Aitem</b>
<b>1.</b>	Ketaatan atau kepatuhan	1, 2, 9, 10, 17, 21, 22	<b>7</b>
<b>2.</b>	Tanggung jawab	3, 4, 11, 12, 18, 23, 24	<b>7</b>
<b>3.</b>	Pengabdian	5, 6, 13, 14, 19, 25, 26	<b>7</b>
<b>4.</b>	Kejujuran	7, 8, 15, 16, 20, 27, 28	<b>7</b>
<b>Total</b>			<b>28</b>

## 2. Skala Kepercayaan Organisasi

Skala kepercayaan organisasi pada penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek kepercayaan organisasi Johnson & Johnson (1997) yang memiliki lima aspek yaitu keterbukaan, berbagi, penerimaan, dukungan, tujuan kerjasama. Skala kepercayaan organisasi memiliki 25 aitem. Pilihan respon berupa empat poin skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada aitem, respon SS diberi skor 4, S =3, TS = 2, dan STS = 1. Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengindikasikan semakin

tinggi tingkat kepercayaan organisasi yang dimiliki subyek. Tabel dua merupakan sebaran aitem skala kepercayaan organisasi berdasarkan aspek-aspeknya.

Tabel 2. Sebaran aitem pada skala kepercayaan organisasi

No.	Faktor-faktor	No. Aitem	Jumlah Aitem
1.	Keterbukaan	1, 2, 11, 12, 21	5
2.	Berbagi	3, 4, 13, 14, 22	5
3.	Penerimaan	5, 6, 15, 16, 23	5
4.	Dukungan	7, 8, 17, 18, 24	5
5.	Tujuan kerjasama	9, 10, 19, 20, 25	5
<b>Total</b>			<b>25</b>

### E. Reliabilitas dan Validitas

#### 1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* (*reliable*). Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009)

Penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan *cronbach alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai itu *reliable*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$  = varians total

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer *SPSS 16.0 for windows*.

## 2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009 hal. 5-6).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes

dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009 hal. 45). Adapun untuk uji kesahihan aitem yakni menggunakan teknik korelasi *Product Momen* dari *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Jumlah Subyek

$\sum x$  = Jumlah Skor Aitem (x)

$\sum y$  = Jumlah Skor Skala atau skor Total (y)

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian Aitem (x) dan Skor Total (y)

$\sum x^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Aitem (x)

$\sum y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Total (y)

Adapun koefisien validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah 0.40, maka aitem yang memiliki  $r_{xy}$  dibawah 0.40 akan dinyatakan gugur. Uji kesahihan aitem ini dilakukan dengan bantuan computer *SPSS 16.0 for windows*.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu :

### 1. Mencari Mean

Mean merupakan rata – rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Total

X = Banyaknya nomor pada variabel X

### 2. Mencari deviasi standar

Setelah rata-rata diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standar deviasi, berikut rumusnya:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

SD = Standar deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

### 3. Menentukan Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini :

Tabel. 3 Kriteria Jenjang

<i>Kriteria Jenjang</i>	<i>Kategori</i>
$X \geq M + 1 SD$	Tinggi
$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	Sedang
$X < M - 1 SD$	Rendah

### 4. Analisis Prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

### 5. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran perlu dilakukan karena data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari sampel, sehingga dari uji normalitas sebaran ini akan dapat diketahui normal tidaknya penyebaran variabel tersebut. Sangat banyak teknik-teknik statistik yang berlandaskan kepada distribusi normal. Berdasarkan penyelidikan-penyelidikan yang terdahulu belum pernah dipastikan normal, mengetest apakah gejala yang dihadapi merupakan distribusi yang normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak (Hadi, 2000).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya normal atau tidak (Winarsunu, 2009). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai  $Z < 1.97$  maka sebaran dapat dikatakan normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*.

#### 6. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian (Winarsunu, 2009). Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau  $p < 0,05$ . Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*

#### 7. Uji Hipotesis

Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat dan variabel bebas yang kesemua variabel merupakan jenis data skala, jadi analisis untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Winarsunu (2009), Analisis regresi dapat digunakan untuk (1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, (2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y, (3) menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat (*dependen*)

X = Nilai dari variabel bebas (*independen*)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi.

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Adapun rumus untuk mencari F empirik atau F hitung menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

$Rk_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$Rk_{res}$  = Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows. Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi ( $p$ ) < 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima.